

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**PENGARUH PEMBERIAN ANTIEMETIK PADA PASIEN KANKER
PAYUDARA DENGAN KEMOTERAPI ADRIAMISIN,
SIKLOFOSFAMID, DOCETAXEL DAN HERCEPTIN
BERDASARKAN SKOR RINVR DI
RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**



Oleh :

RONA SALSABILA RIVALDI

NIM : 2011012011

Pembimbing 1 : apt. Najmiatul Fitria,M.Farm,Ph.D

Pembimbing 2 : apt. Dita Permatasari,S.Farm,M.Farm

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

**PENGARUH PEMBERIAN ANTIEMETIK PADA PASIEN KANKER
PAYUDARA DENGAN KEMOTERAPI ADRIAMISIN,
SIKLOFOSFAMID, DOCETAXEL, DAN HERCEPTIN
BERDASARKAN SKOR RINVR DI
RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**

Oleh :



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN ANTIEMETIK PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DENGAN KEMOTERAPI ADRIAMISIN, SIKLOFOSFAMID, DOCETAXEL DAN HERCEPTIN BERDASARKAN SKOR RINVR DI RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh :

RONA SALSABILA RIVALDI
NIM : 2011012011
(Program Studi Sarjana Farmasi)

Kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi paling banyak di Dunia dan di Indonesia. Pengobatan kanker payudara dapat diberikan dengan kemoterapi kombinasi AC+TH (Adriamisin, Siklofosfamid, Docetaxel, dan Herceptin). Efek samping dari kemoterapi yaitu mual dan muntah yang biasa disebut dengan CINV (*Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting*), sehingga perlu diberikan antiemetik. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan kejadian emesis pada siklus ACH dan siklus TH menggunakan uji *Mann-Whitney*, serta mengetahui pengaruh pemberian antiemetik pada beberapa waktu pengukuran menggunakan uji Regresi Linier. Penelitian dilakukan secara prospektif dengan desain *cross sectional* pada bulan Maret–Juni 2024. Instrument yang digunakan yaitu RINVR (Rhodes Index of Nausea Vomiting and Retching) Terdapat 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi pada penelitian ini. Sumber data berasal dari wawancara telepon yang dilakukan pada 12 jam, 24 jam, 48 jam, 72 jam, dan 96 jam setelah kemoterapi, serta protokol kemoterapi. Hasil diperoleh p-value <0,05 pada pengukuran 12 jam, 48 jam, dan 72 jam setelah kemoterapi, dengan masing-masing p-value yaitu 0,022, 0,001, dan 0,029 yang menandakan adanya perbedaan kejadian emesis pada waktu pengukuran tersebut. Pengaruh pemberian antiemetik menunjukkan hasil yang signifikan pada siklus ACH 48 jam, dengan nilai sig 0,036 yang menandakan semakin bertambah siklus maka skor RINVR semakin menurun.

Kata kunci : kanker payudara, kemoterapi AC+TH, antiemetik, kejadian mual dan muntah, skor RINVR

ABSTRACT

THE EFFECT OF ANTIEMETIC ADMINISTRATION IN BREAST CANCER PATIENTS WITH ADRIAMYCIN, CYCLOPHOSPHAMIDE, DOCETAXEL AND HERCEPTIN CHEMOTHERAPY BASED ON RINVR SCORES AT RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG

By :
RONA SALSABILA RIVALDI
Student ID Number : 2011012011
(Bachelor of Pharmacy)

Breast cancer is the most prevalent cancer in the World and in Indonesia. Breast cancer treatment can be given with AC+TH (Adriamycin, Cyclophosphamide, Docetaxel and Herceptin) combination chemotherapy. The side effects of chemotherapy are nausea and vomiting commonly referred to as CINV (Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting), so it is necessary to give antiemetics. This study was conducted to see the difference in the incidence of emesis in the ACH cycle and TH cycle using the Mann-Whitney test, and to determine the effect of antiemetic administration at several measurement times, using the Linear Regression test. This study was conducted prospectively with a cross-sectional design from March-June 2024. The instrument used in this research is RINVR (Rhodes Index of Nausea Vomiting and Retching). There were 30 respondents who met the inclusion criteria in this study. Data sources came from telephone interviews conducted at 12 hours, 24 hours, 48 hours, 72 hours, and 96 hours after chemotherapy, and chemotherapy protocols. The results obtained p-value <0.05 at 12 hours, 48 hours, and 72 hours after chemotherapy, with each p-value of 0.022, 0.001, and 0.029 which indicates a difference in the incidence of emesis at the time of measurement. The effect of antiemetic administration showed significant results in the 48-hour ACH cycle, with a sig value of 0.036, indicating that as the cycle increased, the RINVR score decreased.

Keyword : breast cancer, AC+TH chemotherapy, antiemetic, nausea and vomiting, RINVR score.